

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
GEMPA BUMI**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
PROVINSI JAWA TIMUR  
2024**

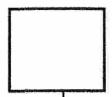
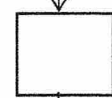
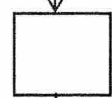
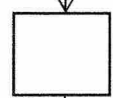
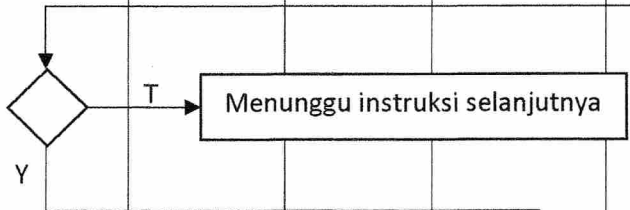
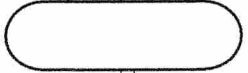


RUMAH SAKIT UMUM DAERAH HAJI  
PROVINSI JAWA TIMUR

|                |   |  |
|----------------|---|--|
| NOMOR SOP      | : | 000.8.3.3/ 001 /102.10.21/2024   |
| TGL. PEMBUATAN | : | 27 September 2024  |
| TGL. REVISI    | : |  |
| TGL. EFEKTIF   | : | 30 SEP 2024  |
| DISAHKAN OLEH  | : | <br>DIREKTUR<br><u>dr. TAUHID ISLAMY, Sp. OG., Subsp. K.Fm</u><br>Pembina Tk I/ IVb<br>NIP. 19730813 200501 1 007 |
| NAMA SOP       | : | PENANGGULANGAN GEMPA BUMI  |

|   |  |
|---|--|
| <b>DASAR HUKUM :</b>  | <b>KUALIFIKASI PELAKSANA :</b>                                 |
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana</li><li>2. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana:</li><li>3. Permenkes No. 44 Tahun 2014 tentang Pedoman Kesiapsiagaan Bencana di Fasilitas Kesehatan</li><li>4. Standar Akreditasi Rumah Sakit</li></ol> | Semua Pegawai Rumah Sakit                                      |
| <b>KETERKAITAN</b>  | <b>PERALATAN / PERLENGKAPAN :</b>                              |
| Hospital Disaster Plan  | Alat Komunikasi, alat evakuasi, alat penunjang kegawat darurat |
| <b>PERINGATAN</b>   | <b>PENCATATAN DAN PENDATAAN :</b>                              |
| Apabila SOP tidak dilaksanakan akan menimbulkan kekacauan dan kepanikan, lambatnya respon, dan proses penyelamatan yang tidak efektif   | Disimpan sebagai dokumen elektronik                            |

| No | Uraian Prosedur  | Pelaksana   |                  |                 |                |          |                   | Mutu Baku   |       |        | Keterangan |  |  |
|----|--|-------------|------------------|-----------------|----------------|----------|-------------------|-------------|-------|--------|------------|--|--|
|    |  | Komandan RS | Komandan Bencana | Medical Support | Manag. Support | Keamanan | Petugas Informasi | Kelengkapan | Waktu | Output |            |  |  |
| 1  | Bila ada yang merasakan adanya guncangan gempa bumi langsung melakukan upaya perlindungan dibawah meja atau benda kokoh yang lain. <b>Petugas Informasi atau keamanan</b> mengumumkan keadaan darurat kepada seluruh area RS |             |                  |                 |                |          |                   |             |       |        |            |  |  |
| 2  | Kepala keamanan langsung melaporkan kepada komandan RS jika terjadi kondisi gempa bumi dan meminta arahan untuk perintah evakuasi setelah gempa bumi dirasa berhenti agar proses evakuasi lancar                             |             |                  |                 |                |          |                   |             |       |        |            |  |  |
| 4  | Komandan RS melakukan <i>briefing</i> kepada komandan bencana, ketua <i>medical support</i> dan ketua <i>management support</i>  |             |                  |                 |                |          |                   |             |       |        |            |  |  |
| 5  | Jika ada perintah evakuasi. Tim keamanan menyebar ke titik vital untuk mengarahkan dan   |             |                  |                 |                |          |                   |             |       |        |            |  |  |



| No | Uraian Prosedur  | Pelaksana   |                  |                 |                |          |                   | Mutu Baku   |             |  | Keterangan                                  |
|----|--|-------------|------------------|-----------------|----------------|----------|-------------------|---|-------------|--|---|
|    |  | Komandan RS | Komandan Bencana | Medical Support | Manag. Support | Keamanan | Petugas Informasi | Kelengkapan   | Waktu       | Output   |   |
|    | membantu evakuasi pasien oleh petugas melalui tangga dan ramp menuju titik kumpul. Dan menutup pintu masuk ke RS selain petugas membantu evakuasi  |             | ↓                |                 | ↓              | ↓        |                   |   |             | pengunjung baru                                |   |
| 6  | Melakukan triage perawatan pertolongan pertama luka dan rujukan kepada pasien oleh tim petugas IGD atas komando ketua medical support di empat titik kumpul. Dan mengkoordinasi korban               |             | ↓                |                 | ↓              | ↓        |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data diri pasien (RM)</li> <li>- Alat bantuan hidup dasar</li> <li>- ambulans</li> </ul> | 40 menit    | Data jumlah orang yang dievakuasi              |   |
| 7  | Komandan bencana dan keamanan memastikan tidak ada pasien, pengunjung dan staff rs dll   |             | ↓<br>□           |                 | ↓              | ↓<br>□   |                   | -alat komunikasi  | 5-10 menit  |  |   |
| 8  | Tim kaji cepat (TKJ) atas komando management support pasca bencana melaporkan hasil kajian ke komandan bencana untuk keputusan bangunan mana yang masih dapat digunakan. Dan berdasarkan update data |             |                  |                 |                |          |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- alat komunikasi</li> <li>- pengecekan sarana (listrik, air, alat medis)</li> </ul>       | 10-30 menit | Hasil kaji cepat (form Rapid Health Assesment) | Anggota TKJ: Keamanan, Perlengkapan IPS, K3 |

| No | Uraian Prosedur  | Pelaksana   |                  |                 |                |          |                   | Mutu Baku  |             |   | Keterangan  |
|----|--|-------------|------------------|-----------------|----------------|----------|-------------------|--|-------------|---|---|
|    |  | Komandan RS | Komandan Bencana | Medical Support | Manag. Support | Keamanan | Petugas Informasi | Kelengkapan  | Waktu       | Output                                      |   |
|    | terbaru untuk memastikan gempa telah usai  |             |                  |                 | ↓<br>□<br>↓    |          |                   |  |             |   |   |
| 9  | Re-evakuasi pasien, pengunjung dan staff dibantu petugas RS menuju bangunan yang masih dapat digunakan atau memindahkan pasien, peralatan dan dokumen ke tempat sementara jika gedung / bangunan tidak aman. |             |                  |                 | ↓<br>□<br>↓    |          |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat laporan keadaan darurat</li> <li>- Membuat tenda evakuasi sementara</li> <li>- Data diri pasien (RM),</li> <li>- Gelang triage</li> </ul> | 20-30 menit | Penempatan pasien sesuai kapasitas bangunan | Koordinasi dengan petugas PMK, PMI, dan pihak terkait |
| 10 | Evaluasi setelah kejadian dan pelaporan kepada BPBD setempat   | ○           |                  |                 |                |          |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisa kebutuhan primer pelayanan yang belum terpenuhi</li> </ul>  | 30-40 menit | Koordinasi kondisi lapangan                 |   |

Catatan :

Komandan RS : Direktur RS  
 Komandan Bencana : Wakil Direktur Umum dan Keuangan  
 Medical Support : Wakil Direktur Pelayanan Medik  
 Manag. Support : Wakil Direktur Penunjang Medik

**FORMAT RHA RUMAH SAKIT**

- A. NAMA RUMAH SAKIT :
- B. JENIS BENCANA :
- C. WAKTU KEJADIAN BENCANA:
- D. DESKRIPSI BENCANA:
- E. JUMLAH KORBAN DI RUMAH SAKIT AKIBAT BENCANA/KRISIS KESEHATAN

| No  | Jumlah korban               | Laki-laki | Perempuan | Jumlah total | Bayi dan balita | Anak-anak dan remaja (6-19 tahun) | Dewasa (20-60 tahun) | Lansia (>60 tahun) | Ibu hamil | Ibu menyusui |
|-----|-----------------------------|-----------|-----------|--------------|-----------------|-----------------------------------|----------------------|--------------------|-----------|--------------|
| (1) | (2)                         | (3)       | (4)       | (5)          | (6)             | (7)                               | (8)                  | (9)                | (10)      | (11)         |
| 1   | Meninggal                   |           |           |              |                 |                                   |                      |                    |           |              |
| 2   | Luka berat/<br>rawat inap   |           |           |              |                 |                                   |                      |                    |           |              |
| 3   | Luka ringan/<br>rawat jalan |           |           |              |                 |                                   |                      |                    |           |              |

- a. Jumlah pasien dengan sakit kronis
- b. Jenis penyakit yang berpotensi KLB
- c. Jumlah pasien gangguan mental/problem psikososial
- d. 5 penyakit utama

**F. KONDISI RUMAH SAKIT**

| No  | Ruangan/Unit | Kondisi*    |              |              | Fungsi Pelayanan* |                 |
|-----|--------------|-------------|--------------|--------------|-------------------|-----------------|
|     |              | Rusak Berat | Rusak Sedang | Rusak Ringan | Masih berfungsi   | Tidak berfungsi |
| (1) | (2)          | (3)         | (4)          | (5)          | (6)               | (7)             |
|     |              |             |              |              |                   |                 |
|     |              |             |              |              |                   |                 |
|     |              |             |              |              |                   |                 |

\*berikan tanda ✓ pada kondisi yang sesuai

- f. Akses ke RS
- Mudah dijangkau, menggunakan .....
- Sukar, karena .....

## g. Ketersediaan:

| No  | Uraian               | Kondisi* |             | Keterangan |
|-----|----------------------|----------|-------------|------------|
|     |                      | Cukup    | Tidak Cukup |            |
| (1) | (2)                  | (3)      | (4)         | (5)        |
| 1   | Listrik              |          |             |            |
| 2   | Air                  |          |             |            |
| 3   | Gas medik            |          |             |            |
| 4   | Alat komunikasi      |          |             |            |
| 5   | Sarana transportasi  |          |             |            |
| 6   | Obat dan bahan habis |          |             |            |

| No  | Uraian  | Kondisi* |             | Keterangan |
|-----|---|----------|-------------|------------|
|     |   | Cukup    | Tidak Cukup |            |
| (1) | (2)   | (3)      | (4)         | (5)        |
|     | pakai   |          |             |            |
| 7   | Vaksin  |          |             |            |
| 8   | Alat kesehatan  |          |             |            |
| 9   | Persalinan kit  |          |             |            |
| 10  | Bahan sanitasi<br>a. Kaporit<br>b.PAC<br>c.Aquatab<br>d.Kantong sampah<br>e.Repellent lalat |          |             |            |
| 11  | Tempat tidur  |          |             |            |
| 12  | Lain-lain (sebutkan)  |          |             |            |

\*berikan tanda ✓ pada kondisi yang sesuai

h. SDM

| No  | Uraian                  | Kondisi* |             | Keterangan |
|-----|-------------------------|----------|-------------|------------|
|     |                         | Cukup    | Tidak Cukup |            |
| (1) | (2)                     | (3)      | (4)         | (5)        |
| 1   | Dokter                  |          |             |            |
| 2   | Bidan                   |          |             |            |
| 3   | Perawat                 |          |             |            |
| 4   | Apoteker                |          |             |            |
| 5   | Teknisi<br>laboratorium |          |             |            |
| 6   | Petugas kesmas          |          |             |            |
| 7   | Lain-lain<br>(sebutkan) |          |             |            |
|     |                         |          |             |            |
|     |                         |          |             |            |

\*berikan tanda ✓ pada kondisi yang sesuai

G. UPAYA PENANGGULANGAN YANG TELAH DILAKUKAN

.....

H. BANTUAN YANG DIPERLUKAN

1. ....
2. ....
3. dst

I. REKOMENDASI

1. ....
2. ....
3. dst

Yang melaporkan  
Ketua Tim

...../...../20.....  
Mengetahui,\*  
Direktur Rumah Sakit  
.....

\_\_\_\_\_  
NIP.

\_\_\_\_\_  
NIP.



## USULAN PERUBAHAN DOKUMEN

**Kepada Yth.** : Wakil Direktur Umum dan Keuangan

**Dari** : Ketua Komite K3

**Tanggal** : 27 September 2024

Bersama ini kami meminta perubahan dokumen sebagai berikut :

Pedoman     Panduan     PPK     SOP     Formulir     .....

Nama Dokumen : Penanggulangan Bencana Gempa Bumi

No. Dokumen :

Revisi :

ALASAN PERUBAHAN :

Belum ada SPO turunan dari Hosdip Rumah Sakit yaitu SOP penanggulangan gempa bumi

**Koreksi**

(WIJATNO MOELJOATMODJO, S.KM, M.M)

Jabatan : Kepala Bagian Umum

**Mengetahui,**

(dr. DWIYANA UMMUL FITRI)

Ketua Komite K3 RS

**Pembuat**

(DIAN NUR HANIFAH S.ST)

Jabatan : .Staff K3RS

DISETUJUI :      YA          TIDAK   

KOMENTAR:

Tanggal : \_\_\_\_\_

Menyetujui

WAKIL DIREKTUR UMUM DAN KEUANGAN

(SUGENG HARIJANTO, SKM., MPH)